

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap umat muslim menginginkan tercapainya kesempurnaan dalam beribadah dengan menjalankan perintah-perintah Allah dan menjauhi segala larangan-Nya. Al-Qur'an dan Al-Hadits merupakan pegangan bagi umat muslim yang di dalamnya terdapat berbagai cerminan, pelajaran perintah, larangan dan lain sebagainya yang harus dipedomani, seperti dalam hadits dibawah ini.

بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسَةٍ : شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ , وَإِقَامِ الصَّلَاةِ , وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ , وَحَجِّ الْبَيْتِ , وَصَوْمِ رَمَضَانَ . (رواه البخاري و مسلم)

Artinya: “ Islam dibangun di atas lima perkara: persaksian bahwa tiada tuhan yang berhak disembah kecuali Allah dan Muhammad adalah utusan Allah, mendirikan shalat, menunaikan zakat, pergi haji, dan puasa di bulan Ramadhan.” (HR. Al-Bukhari dan Muslim).¹

Rukun Islam adalah salah satu aspek yang harus dilaksanakan, yang berkaitan dengan umat Islam adalah pelaksanaan ibadah haji yang merupakan rukun Islam kelima.

¹ Imam Nawawi, *Shahih Muslim Jilid 1* No. 19, Mesir: Al-Maunsuora Dar Al Ghad Al- Ghadeed, 2008, hlm: 177

Indonesia merupakan Negara dengan jumlah penduduk Muslim terbesar di dunia. Potensi pendaftaran haji pun diperkirakan memiliki jumlah yang fantastis untuk mendukung tujuan melaksanakan Rukun Islam yang kelima tersebut. Namun, dalam hal penyelenggaraan ibadah haji selama ini dinilai belum efektif dan efisien sesuai dengan harapan, hal ini turut mempengaruhi terhadap kualitas pelayanan, pembinaan dan perlindungan kepada jamaah. Agar tujuan pelaksanaan ibadah haji dan umrah sukses dan mencapai target yang ingin dicapai, maka perlu adanya manajemen, baik manajemen dibidang pelayanan, pembinaan dan perlindungan. Sehingga apa yang menjadi cita-cita jamaah dalam menunaikan ibadah haji dan umrah bisa di peroleh secara sempurna dan memuaskan.²

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, efisiensi adalah ketepatan cara (usaha, kerja) dalam menjalankan sesuatu (dengan tidak membuang waktu, tenaga, biaya), kedayagunaan, ketepatangunaan, kesangkilan. Dengan kata lain kemampuan menjalankan tugas dengan baik dan tepat (dengan tidak membuang waktu, tenaga, biaya).³

Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) salah satu wadah yang khusus diberikan kewenangan oleh pemerintah untuk mengurus dan membantu dalam proses penyelenggaraan ibadah haji yang setiap tahun dilaksanakan, dengan harapan agar setiap jamaah haji yang akan menjalankan rukun Islam yang kelima ini mampu dan memahami manasik haji sehingga pada saat pelaksanaan mereka dapat mengimplementasikan dalam seluruh aktifitas

² Anisyah, "Peran Negara Dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji.", 2013, hlm.1.

³ <https://kbbi.web.id/>, diakses pada tanggal 10 Februari 2020.

selama berada di tanah suci. Tugas dan fungsi KBIHU adalah membantu pemerintah dalam memberikan pelayanan, pembimbingan dan perlindungan kepada para jamaah haji, dilihat dari tugas dan fungsi tersebut maka KBIHU memiliki kewajiban untuk menjaga dan membina jamaah haji dari capaian dan kualitas kemabruran haji, oleh karena itu keberhasilan KBIHU tersebut tidak terlepas dari tiga aspek yaitu: pelayanan, pembinaan dan perlindungan kepada jamaah haji.⁴

Namun, untuk mencapai predikat yang terbaik itu tidak mudah untuk mewujudkannya, dimana suatu organisasi atau lembaga tersebut pasti mengalami terjadinya penghambatan dalam memberangkatkan calon jamaah haji dengan alasan ada beberapa faktor yang tidak mendukung. Apalagi jika dalam permasalahan pelayanan yang kurang baik maka itu akan menjadi masalah besar dalam sebuah lembaga tersebut dan menjadi tidak minatnya calon jamaah untuk mendaftarkan dirinya kepada KBIHU tersebut. Hal ini menjadi faktor utama setiap KBIHU untuk bersaing secara sehat melalui beragam pelayanan yang ditawarkan kepada jamaah. Terbukti dengan pelayanan yang diberikan KBIHU terhadap jamaah memicu partisipasi calon jamaah yang bergabung dengan KBIHU.⁵

Pelayanan dan bantuan yang diberikan KBIHU baik dalam bentuk manasik teknis maupun manasik ibadah haji, yang disatukan dalam bentuk kegiatan manasik haji (teori dan praktik). Disamping itu, dalam memberikan pelayanan, KBIHU juga

⁴ Harahap, "Pandangan Masyarakat Terhadap Peran Dan Fungsi Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (Kbih) Dalam Pembinaan Calon Jamaah Haji Di Kota Medan.", Thesis, 2009, hlm. 42-43.

⁵ Octaviani, "Strategi Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Maqdis Dalam Meningkatkan Pelayanan Prima Terhadap Calon Jamaah Haji Tahun 2017.", Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah) Vol. 17 No. 1, 2017, hlm. 75.

mengikutsertakan pembimbing teknis dan ibadah langsung ke Arab Saudi. Dalam melaksanakan tugasnya sebagai pembimbing haji KBIHU senantiasa berkoordinasi dan berkonsultasi dengan para petugas kloter (TPHI, TPIHI, dan TKHI) baik dalam persiapan keberangkatan (manasik), dalam perjalanan, maupun selama di Arab Saudi. Kemudian KBIHU menjadi sangat strategis dan menjadi jembatan antara calon jamaah haji dengan pemerintah.⁶

Terkait dengan kompleksitas permasalahan-permasalahan yang muncul dalam menyelenggarakan ibadah haji setiap tahunnya, menuntut kembali tatanan penyelenggaraan ibadah agar efektif dan efisien. Terlebih mengenai pelayanan yang selalu menjadi trending topik penyelenggaraan ibadah haji.⁷ Mengingat hal tersebut, banyak pihak atau lembaga yang berusaha membantu para calon jamaah haji dalam memberikan pelayanan yang optimal, begitupula dengan lembaga dakwah KBIHU yang terletak di Kota Bandung.

Berdasarkan peraturan perundang-undangan dan praktik Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah, selama ini masih ditemukan beberapa kelemahan, baik dalam aspek regulasi dan tata kelola kebijakan, pembinaan, pelayanan, dan perlindungan jamaah, maupun pengawasan terhadap pelaksanaan Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah.⁸

Kelompok Bimbingan Haji dan Umrah yang ada di wilayah Kota Bandung merupakan cerminan dan tolok ukur keberhasilan penyelenggaraan haji Provinsi

⁶ Octaviani. "Strategi Kelompok..... hlm. 76.

⁷ Wawancara dengan Dede Saeful Uyun, Kepala UPT Asrama Haji Bekasi, di Bekasi tanggal 20 Februari 2020.

⁸ "Undang-Undang Republik Indonesia No 8 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Dan Umrah." hlm. 65.

Jawa Barat, hal ini karena Kota Bandung termasuk penyandang jamaah haji katagori terbesar di Provinsi Jawa Barat, oleh sebab itu sangat rasional apabila penulis dalam hal ini mencoba menelusuri tentang eksistensi KBIHU di Kota Bandung untuk dijadikan sebagai bahan penelitian ini karena ditunjang oleh beberapa faktor antara lain: jamaah yang heterogen, jumlah jamaah yang variatif, pengelolaan KBIHU yang beragam, dan lain sebagainya.⁹

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi manajemen KBIHU di Kota Bandung dalam mengukur tingkat efisiensi kinerjanya. Agar mendapatkan hasil yang lebih efektif penulis menggunakanlah metode *Data Envelopment Analysis*. Sehingga dari hasil penelitian ini akan diketahui seberapa efektif kinerja manajemen KBIHU selama ini.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penulis melakukan penelitian dengan alasan seberapa efisiensi dengan menggunakan *Data Envelopment Analysis* (DEA) di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIHU) Kota Bandung. Oleh karena itu, untuk mengkaji lebih lanjut perlu dilakukan penelitian seberapa efisien Kinerja KBIHU Kota Bandung dalam mengelola berbagai sumber input untuk menghasilkan berbagai output. Dengan demikian judul penelitian ini adalah **“ANALISIS EFISIENSI MANAJEMEN KEUANGAN KBIHU MENGGUNAKAN METODE DEA (DATA ANALYSIS ENVELOPMENT).”**

⁹ Wawancara dengan Dede Saeful Uyun, Kepala UPT Asrama Haji Bekasi, di Bekasi tanggal 20 Februari 2020.

B. Rumusan Masalah

Dengan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini disimpulkan sebagai berikut:

1. Bagaimanana *benchmarked* KBIHU periode 2016-2019 dengan menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* ?
2. Bagaimana tingkat efisiensi manajemen KBIHU periode 2016-2019 dengan menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* ?

C. Tujuan Masalah

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui *benchmarked* KBIHU periode 2016-2019 dengan menggunakan metode *Data Envelopment Analysis*
2. Untuk menganalisis tingkat efisiensi manajemen KBIHU periode 2016-2019 dengan menggunakan metode *Data Envelopment Analysis*

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memeberikan manfaat, antara lain:

1. Secara Teoritis

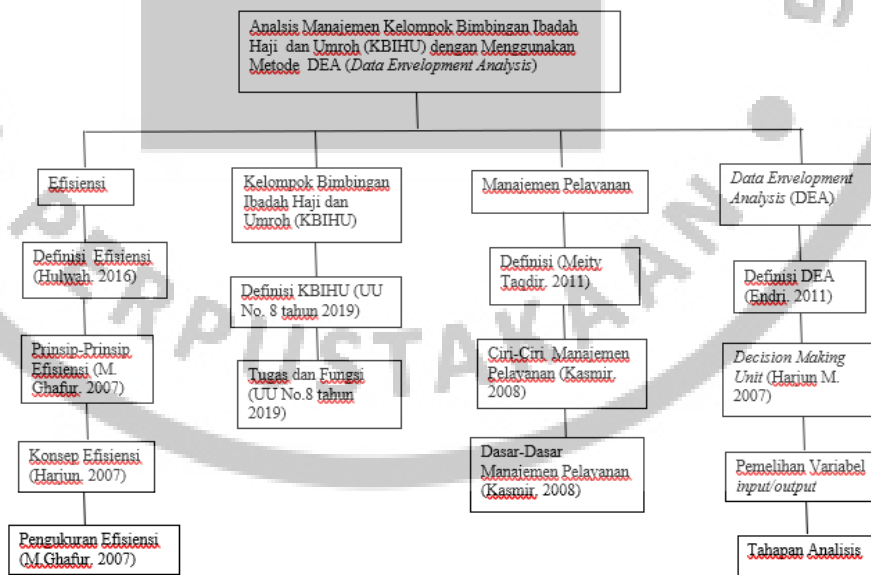
Menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan Metode *Data Envelopment Analysis* pada lembaga, institusi, maupun bidang-bidang diluar ekonomi, seperti ndustri, pemerintahan dan bidang lainnya.

2. Secara Praktis

- a. Sebagai acuan dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan pemerintah di masa yang akan datang, sehingga dana KBIHU dapat dikelola dengan lebih baik dan efisien.
- b. Menjadi sumber informasi bagi calon jamaah haji maupun calon jamaah umroh untuk mengetahui tingkat efisiensi KBIHU, yang mempengaruhi tingkat kepercayaan para calon jamaah terhadap lembaga.

E. Kerangka Teori

Kerangka teori adalah kemampuan seorang peneliti dalam mengaplikasikan pola berfikirnya dalam menyusun secara sistematis teori-teori yang mendukung permasalahan penelitian. Dalam menjabarkan setiap teori yang mendukung penelitian ini, penelitian menggunakan peta literatur.



Gambar 1.1 Kerangka Teori

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam pembahasan penelitian yang diajukan oleh penulis, maka disusunlah sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka teori, metode penelitian.

BAB II KAJIAN TEORITIS TENTANG EFISIENSI MANAJEMEN KBIHU

Bab ini menguraikan tentang telaah pustaka yang mendasari pembahasan secara mendetail.

BAB III METODE PENELITIAN KUANTITATIF Bab ini berisikan metode penelitian yang digunakan oleh penulis, mulai dari metode penelitian, objek penelitian, sumber data, populasi dan sampel, Teknik pengumpulan data serta analisis data.

BAB IV ANALISIS EFISIENSI MANAJEMEN KEUANGAN KBIHU DENGAN MENGGUNAKAN METODE DEA (DATA ENVELOPMENT ANALYSIS) Setelah pembahasan yang mendalam pada landasan teori dan data yang telah peneliti peroleh, kemudian peneliti mengolah dan menguraikan data yang telah diperoleh di bab ini.

BAB V PENUTUP Bab ini berisi simpulan dari hasil analisis, saran dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.